

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2), metode penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian metode kuantitatif analitik korelasi, jenis pada penelitian ini kuantitatif untuk mendapatkan data statistik dan mengetahui suatu fenomena yang terjadi melalui analitik korelasi dengan menguji hubungan faktor sebab akibat. Pendekatan penelitian ini dengan desain cross-sectional yaitu variabel yang diukur menurut keadaan pada waktu yang sama saat melakukan penelitian (Meidawati & Assidiqi, 2021).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Gamping.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada tanggal 06 April 2023.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan penyamarataan wilayah dari objek ataupun subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang bisa peneliti terapkan dan dari situ dapat diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri di SMP kelas IX sejumlah 95 siswi.

2. Sampel

Sampel yaitu suatu bagian dari total dan karakteristik dari populasi (Sugiyono, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah siswi putri kelas IX.

Untuk menghitung batas minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

a. Besar Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Signifikasi (0,1)

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{95}{1 + 95 (0,01)}$$

$$n = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,7 = 49$$

Jadi, berdasarkan hasil hitungan penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin di atas didapatkan bahwa hasilnya yaitu sampel 48,7 dibulatkan menjadi 49 responden. Dikarnakan untuk tingkat signifikasinya yaitu $0,1 = 10\%$, sehingga pada sampel 49 responden ditambahkan 10% agar mengantisipasi kehilangan data. Dapat disimpulkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53,9 dibulatkan menjadi 54 responden. Untuk menentukan perwakilan sampel dari setiap kelas, yaitu kelas A-F dihitung menggunakan rumus proportionate stratified random sampling sebagai berikut:

Jumlah sampel tiap kelas =

$$\frac{\text{Siswi setiap kelas} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}}$$

Jumlah populasi

1) Kelas IX A

$$= \frac{16 \times 54}{95}$$

$$= 8,8 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

2) Kelas IX B

$$= \frac{15 \times 54}{95}$$

$$= 8,5 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

3) Kelas IX C

$$= \frac{16 \times 54}{95}$$

$$= 8,8 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

4) Kelas IX D

$$= \frac{15 \times 54}{95}$$

$$= 8,5 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

5) Kelas IX E

$$= \frac{16 \times 54}{95}$$

$$= 8,8 \rightarrow 9 \text{ siswi}$$

6) Kelas IX F

$$= \frac{17 \times 54}{95}$$

$$= 9,6 \rightarrow 10 \text{ siswi}$$

Hasil perhitungan sampel yang telah dilakukan menggunakan rumus proportionate stratified random sampling jumlah sampel yang didapatkan yaitu 9 siswi kelas A, 9 siswi kelas B, 9 siswi kelas C, 9 siswi kelas D, 9 siswi kelas E, dan 10 siswi kelas F sehingga berjumlah menjadi 55 responden.

b. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* merupakan jenis dari *probability sampling*. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata populasi tersebut. Teknik *simple random sampling*, semua populasi yang bersedia dan

memenuhi kriteria inklusi eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi, untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

1) Kriteria Inklusi

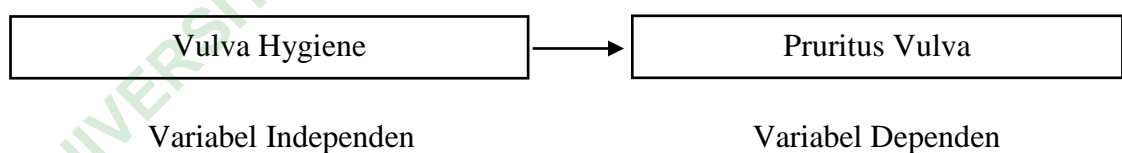
- a) Merupakan remaja (15-25 tahun) siswa putri kelas IX SMP Negeri 4 Gamping.
- b) Siswa yang sudah menstruasi.
- c) Siswa yang bersedia menjadi sampel penelitian dan menyatakan persetujuan.
- d) Siswa yang memahami dan bersedia mengisi lembar kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan suatu karakteristik atau nilai dari individu, obyek yang memiliki variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk studi mereka sehingga dapat di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).



1. Variabel Independen

Variabel bebas atau independen yaitu merupakan variabel yang dapat mempengaruhi, menilai, dan menentukan variabel lain (Sulaikha et al., 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah *vulva hygiene*.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat atau dependen yaitu merupakan variabel yang di pengaruhi atau nilai di tentukan oleh variabel lain (Sulaikha et al., 2018). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *pruritus vulva*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Vulva Hygiene</i>	Tindakan menjaga kesehatan dan upaya menjaga kebersihan di daerah kewanitaan seperti membasuh vagina dari depan ke belakang menggunakan air bersih.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria : Baik = 3 = 46-60 Cukup = 2 = 31-45 Kurang = 1 = 15-30
<i>Pruritus Vulva</i>	Gangguan rasa gatal di daerah alat kealamin kewanitaan.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria : Tidak ada = 1 = 0 Ringan = 2 = 1-2 Sedang = 3 = 3-6 Berat = 4 = 7-10

Sumber : (Sulaikha et al., 2018), (Hubaedah, 2019), dan (Parwati et al., 2022).

F. Alat Dan Bahan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat ukur atau instrumen adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang sederhana dan baik. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2014), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu :

a. Kuesioner perilaku *vulva hygiene*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *vulva hygiene* yaitu menggunakan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Cinora (2020). Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan, menggunakan skala likert dengan penilaian Selalu (SL), Sering (SR),

Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP).

Tabel 3. 2 Skor Pernyataan Vulva Hygiene

Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	(SL)	(SR)	(KK)	(TP)
Favorebel	4	3	2	1
Unfavorebel	1	2	3	4

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Vulva Hygiene

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Pertanyaan		
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Perilaku Vulva hygiene saat menstruasi	1. Kebersihan organ kewanitaan	2,3	1,4	4
	2. Menggunakan air bersih saat membersihkan vagina	5,7	6,8	4
	3. Penggunaan pembalut saat menstruasi	9,11	10,12	4
	4. Kebersihan pakaian dalam	13,14	15	3
Total				15

b. Kuesioner kejadian pruritus vulva

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pruritus vulvae yaitu menggunakan kuesioner yang sebelumnya digunakan oleh Cinora (2020). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 10 pertanyaan menggunakan skala guttman dengan penilaian Ya, dan Tidak. Terdapat 2 kategori yaitu 1 untuk jawaban Ya dan 0 untuk jawaban tidak.

Tabel 3. 4 Kisi- Kisi Kuesioner Pruritus Vulva

Variabel	Indikator	Jumlah Item	Jumlah Pertanyaan
Kejadian Pruritus Vulvae	1. Rasa gatal dialat kelamin	1,2	2
	2. Iritasi sekitar labia dan vulva	3,4	2
	3. Keputihan	5,6	2
	4. Rasa terbakar dialat kelamin	7,8	2
	5. Benjolan berisi cairan pada vulva	9,10	2
Total			10

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu tahap dimana mendapatkan data dari responden dengan menggunakan alat atau instrument (Sulaikha et al., 2018). Pengumpulan data dalam penelitian ini yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dengan cara mengisi kuesioner berbentuk hardcopy oleh responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validity adalah asal dari kata validitas yang berarti mengacu sejauh mana akurasi dan ketepatan alat ukur untuk digunakan sebagai pengukur suatu penelitian (Sugiyono, 2018).

Kuesioner yang digunakan sebelumnya oleh (Sulaikha et al., 2018) telah dilakukan uji validitas kuesioner *vulva hygiene* dan *pruritus vulva* menggunakan rumus *pearson product moment* oleh Cinora (2020). Hasil uji validitas kuesioner *vulva hygiene* dari 16 item pernyataan terdapat 1 item tidak valid yaitu pada item no 16 diperoleh r hitung lebih kecil dari pada r tabel $<0,444$. Sementara item pernyataan nomor 1 sampai dengan nomor 15 diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel $0,444$, artinya bahwa terdapat 15 pernyataan yang valid dan 1 pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Vulva Hygiene

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Q1	0.444	0.563	valid
Q2	0.444	0.865	valid
Q3	0.444	0.853	valid
Q4	0.444	0.481	valid
Q5	0.444	0.752	valid
Q6	0.444	0.756	valid
Q7	0.444	0.596	valid
Q8	0.444	0.632	valid
Q9	0.444	0.532	valid
Q10	0.444	0.592	valid
Q11	0.444	0.771	valid
Q12	0.444	0.703	valid
Q13	0.444	0.814	valid
Q14	0.444	0.613	valid
Q15	0.444	0.508	valid
Q16	0.444	-0.011	Tidak valid

Sumber: (Cinora, 2020)

Hasil uji validitas kuesioner *pruritus vulva* dari 10 item pertanyaan diperoleh r hitung 0,549-0,758 lebih >0,444 dari r tabel, artinya seluruh item pernyataan pada kuesioner *pruritus vulva* valid.(Ilham et al., 2023)

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pruritus Vulva

Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Q1	0.444	0.591	valid
Q2	0.444	0.659	valid
Q3	0.444	0.729	valid
Q4	0.444	0.758	valid
Q5	0.444	0.641	valid
Q6	0.444	0.674	valid
Q7	0.444	0.557	valid
Q8	0.444	0.636	valid
Q9	0.444	0.584	valid
Q10	0.444	0.549	valid

Sumber: (Cinora, 2020)

2. Realibilitas

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbah's Alpha* lebih dari konstanta (0,6), sedangkan dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbah'h Alpha* < konstanta (0,6) (Riyanto, 2011). Pada uji realibilitas yang dilakukan oleh (Cinora, 2020) kuesioner *vulva hygiene* dari 15 item pernyataan diperoleh *Cronbah'h Alpha* sebesar 0,911>0,6. Sedangkan uji

reliabilitas kuesioner *pruritus vulva* diperoleh nilai *Cronbah'h Alpha* $0,837 > 0,6$. Hasil uji reliabilitas kedua kuesioner dalam penelitian ini yaitu reliabel sehingga kuesioner dipercaya mampu mengukur kedua variabel penelitian.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian
 - a. Menetapkan suatu permasalahan yang akan diangkat atau dijadikan topik penelitian, mengumpulkan data berupa artikel atau jurnal yang mendukung untuk keaslian penelitian dan sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian.
 - b. Mengajukan judul penelitian yang sudah dibuat kepada dosen pembimbing.
 - c. Mengkonsultasikan langkah-langkah penyusunan proposal kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan surat izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMP Negeri 4 Gamping kepada admin Prodi Kebidanan S1.
 - e. Melaksanakan studi pendahuluan pada tempat yang sudah ditentukan yaitu di SMP Negeri 4 Gamping.
 - f. Melakukan penyusunan proposal penelitian sesuai arahan dari dosen pembimbing.
 - g. Mengikuti ujian seminar proposal penelitian sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.
 - h. Memperbaiki proposal penelitian dengan arahan masukan dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji.
 - i. Mengajukan *ethical clearance* sebelum melakukan penelitian pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - j. Mengajukan surat izin penelitian kepada admin Prodi Kebidanan S1 dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMP Negeri 4 Gamping.
 - k. Melaksanakan pengambilan data pada remaja putri Di SMP Negeri 4 Gamping.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Berkoordinasi dengan pihak sekolah sehubungan dengan digunakannya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, penyesuaian waktu serta identitas siswa yang dipilih menjadi responden.
- b. Pemilihan responden secara adil menggunakan aplikasi simple random sampling nomor yang keluar akan digunakan untuk sampel penelitian.
- c. Responden kemudian dikumpulkan oleh peneliti bersama dengan guru dalam ruang kelas.
- d. Peneliti melakukan penjelasan terkait tujuan serta manfaat penelitian, dilanjutkan dengan pembagian lembar *informed consent* yang akan ditanda tangani oleh siswi.
- e. Peneliti membagikan kuesioner sembari menerangkan isi kuesioner dan cara pengisian.
- f. Peneliti memberikan kesempatan responden bertanya jika masih ada yang belum dipahami.
- g. Peneliti mempersilahkan responden mengisi kuisoner yang telah dibagikan selama 10 menit.
- h. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan responden mengumpulkan Kembali kuesioner.

3. Penyelesaian Laporan Penelitian

- a. Menganalisa hasil penelitian.
- b. Mengolah data yang telah dikumpulkan menggunakan uji data statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS.
- c. Melakukan penyusunan hasil dan pembahasan laporan penelitian.
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk melaksanakan seminar hasil setelah dilakukannya penelitian.
- e. Mengikuti ujian hasil penelitian
- f. Melakukan perbaikan laporan skripsi
- g. Melakukan pengajuan laporan skripsi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
- h. Melakukan penyusunan naskah publikasi.

I. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan langkah-langkah untuk pengolahan dan analisis data tergantung pada pendekatan yang akan di teliti. Pengolahan data yang telah di kumpulkan oleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS meliputi variabel independen atau variabel dependen. Tahapan pengolahan data yang akan di lakukan adalah sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan yang dilakukan untuk menyunting data sebelum data dimasukan, agar data yang salah atau meragukan dapat diklarifikasi lagi kembali kepada responden.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan mengklasifikasikan data dan memberikan kode untuk masing-masing pertanyaan. Kode yang diberikan akan menjadi panduan untuk menentukan skor yang didapat responden.

Karakteristik Usia Menarche :

- 1 = 10 Tahun
- 2 = 11 Tahun
- 3 = 12 Tahun
- 4 = 13 Tahun
- 5 = 14 Tahun

Karakteristik Lama Menstruasi :

- 1 = < 5 Hari
- 2 = > 7 Hari
- 3 = 5-7 Hari

Karakteristik Siklus Menstruasi :

- 1 = Polimenorea (< 21 hari)
- 2 = Oligomenorea (>35 hari)
- 3 = Normal atau Teratur (21 – 35 hari)

Perilaku *Vulva Hygiene* :

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik

Kejadian Pruritus Vulva :

- 1 = Tidak Ada
- 2 = Ringan
- 3 = Sedang
- 4 = Berat

c. Tabulating data

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan sudah dilakukan pengkodean, langkah selanjutnya adalah memproses data agar dianalisis. Proses data dilakukan dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam komputer sesuai dengan kode yang telah ditetapkan menggunakan tabel untuk mengatur angka sehingga mudah di proses penjumlahannya, kemudian dilakukan analisis.

d. Cleaning data

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui adanya kesalahan atau tidak. Tahapan cleaning data terdiri dari:

- 1) Mengetahui missing data
- 2) Mengetahui variasi data
- 3) Mengetahui konsistensi data

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi, frekuensi dan persentasi dari variabel karakteristik responden meliputi variabel bebas dan terikat yang akan diteliti. Rumus persentasi yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

ket :

p : Persentasi

x : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah seluruh item

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini dilakukan teknik uji statistik *non parametrik* dengan uji korelasi *Kendall-Tau (b)* untuk menganalisis hubungan dua variabel atau lebih dengan skala data ordinal yang akan diperoleh dengan nilai p (Riwidikdo, 2012). Dimana penelitian ini dengan tingkat signifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$ dengan bantuan perangkat SPSS Kriteria dalam pengambilan keputusan hasil uji statistik ini antara lain:

- 1) Bila $p < 0,05$ maka ada hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat mesntruasi pada remaja putri.
- 2) Bila $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan perilaku *vulva hygiene* terhadap kejadian *pruritus vulva* saat menstruasi pada remaja putri.

J. Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu proses etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Tujuan dari etika penelitian ini adalah untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etika penelitian dari Komisi Etika Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 11 April 2023 dengan nomor SKep/72/KEPK/IV/2023. Dibawah ini merupakan langkah-langkah dalam 3 etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati kedudukan manusia (*respect for persons*)

a. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti, guru, maupun pihak sekolah terhadap calon responden sehingga tetap menghormati keputusannya. Responden dalam penelitian ini semua bersedia secara suka rela dan tidak merasa terpaksa untuk menjadi responden dibuktikan dengan semua responden menandatangani *informed consent*.

b. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud, tujuan, risiko, dan prosedur penelitian kepada calon responden sebelum penelitian dilakukan dan meminta persetujuan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti memperkenalkan diri dan penelitiannya kepada responden. Semua responden menyetujui adanya penelitian, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Peneliti tidak memaksakan kepada responden dalam penelitian ini, karena hal tersebut merupakan hak setiap individu.

2. Berbuat kebaikan (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilakukan tanpa mengakibatkan penderitaan terhadap responden, karena tidak memberikan intervensi atau perlakuan hanya menggunakan kuesioner. Jadi dalam penelitian ini hanya memberikan jawaban pada pertanyaan yang diberikan responden tanpa adanya paksaan ataupun tekanan yang diterima responden baik fisik maupun psikologis.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam

bentuk apapun. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa identitas dan jawaban yang mereka berikan pada lembar kuesioner hanya peneliti yang mengetahuinya. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diterima dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian tidak digunakan untuk hal lain.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa data yang diterima dari responden digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti meyakinkan kepada responden bahwa tidak ada risiko yang akan diterima oleh responden dalam penelitian ini. Peneliti juga menjelaskan bahwa data yang diperoleh untuk mengetahui gambaran dari responden saja.

3. Keadilan (*justice*)

a. Hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah penelitian tanpa adanya diskriminasi. Perlakuan yang adil dalam penelitian ini yaitu peneliti memberikan informasi terkait penelitian yang sama kepada semua responden. Peneliti juga memberikan kuesioner dan souvenir berupa botol minum kepada semua responden. Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi.

4. Menghargai privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*)

a. *Anonym* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian pada lembar penelitian, tetapi memberi kode atau simbol untuk nama subjek penelitian agar tetap menjaga privasinya. Perlakuan untuk tetap menjaga privasi responden, identitas subyek penelitian tidak dicantumkan pada

lembar penelitian, hanya dengan memberikan kode nomor responden pada lembar kuesioner yang telah diisi responden.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan data-data yang diperoleh dan hanya mengungkapkan data yang peneliti dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitian ataupun alamat responden. Data yang didapatkan dari responden hanya digunakan sebagai data penelitian dan tidak digunakan sebagai bahan kepentingan lain.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA